

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tenaga kerja adalah penduduk yang telah memasuki usia kerja. Berdasarkan Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Guna untuk mempercepat tumbuh kembang pembangunan suatu negara, tenaga kerja yang berkompeten merupakan hal yang sangat dibutuhkan pada era industrialisasi saat ini. Laju pembangunan suatu negara dipengaruhi oleh tingkat kompetensi tenaga kerja di negara tersebut. Hal ini karena tenaga kerja memiliki peranan dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara melalui pendapatan dan kesejahteraan yang ia peroleh. Hal ini sejalan dengan pendapat Prakerti, Nurcahyanto, & Marom (2015) yang mengatakan bahwa tenaga kerja adalah pelaku pembangunan dan pelaku ekonomi baik secara individu maupun secara kelompok, sehingga mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam aktivitas perekonomian nasional, yaitu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya manusia yang banyak dan sumber daya alam yang melimpah. Jumlah sumber daya manusia yang banyak tersebut justru tidak didukung dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 jumlah penduduk Indonesia mencapai 261,8 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,34 % pertahun. Jumlah penduduk yang besar ini bisa menjadi potensi bagi

pembangunan nasional. Namun disisi lain jumlah sumber daya yang begitu banyak berarti semakin banyak juga jumlah orang yang mencari pekerjaan hal ini tentu akan mengakibatkan terjadinya masalah ketenagakerjaan.

Permasalahan ketenagakerjaan ini semakin penting dan mendesak karena setiap tahun terjadi pertumbuhan angkatan kerja yang lebih besar dibandingkan pertumbuhan kesempatan kerja yang tersedia serta tidak didukung dengan pertumbuhan ekonomi yang baik. Hal ini akan berakibat pada lapangan kerja yang tersedia tidak mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang setiap tahunnya semakin meningkat. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya tingkat pengangguran di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2018 jumlah penduduk yang tergolong pada kelompok angkatan kerja sebesar 133,9 juta jiwa. Besarnya jumlah angkatan kerja tersebut berbanding terbalik dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia, hal tersebut mengakibatkan besarnya angka pengangguran di Indonesia yang mencapai angka 6,8 juta jiwa.

Pengangguran adalah orang yang tergolong pada kelompok angkatan kerja namun tidak bekerja. Menurut Swaramarinda (2014) seseorang dianggap pengangguran jika dia tidak bekerja sama sekali, atau sedang mencari pekerjaan dan siap bekerja tetapi tidak memperoleh pekerjaan, sedangkan tingkat pengangguran adalah perbandingan jumlah penganggur dengan jumlah angkatan kerja yang dinyatakan dalam persen. Pengangguran umumnya terjadi karena lowongan pekerjaan yang ada tidak mampu menyerap seluruh angkatan kerja yang ada. Permasalahan pengangguran merupakan permasalahan yang pelik, karena pengangguran akan mengakibatkan seseorang tidak produktif dan tidak memiliki penghasilan yang akan berdampak pada munculnya permasalahan lain yaitu

kemiskinan yang akan berdampak pada aspek kehidupan lainnya, misalnya masalah pendidikan, kesehatan, dan masalah lainnya. Dengan kata lain apabila pengangguran tidak segera ditanggulangi akan menyebabkan munculnya masalah-masalah sosial lainnya.

Menurut Pasal 27 ayat (2) UUD 1945, menyebutkan bahwa “Tiap-tiap warga Negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”. Berdasarkan ayat tersebut maka setiap warga negara Indonesia berhak untuk memiliki pekerjaan dan kehidupan yang layak. Namun, pada kenyataannya angka pengangguran di Indonesia masih sangat besar.

Permasalahan pengangguran tidak hanya terjadi pada tingkat nasional, namun juga terjadi pada tingkat daerah kabupaten/kota, termasuk Kabupaten Kediri. Kabupaten Kediri merupakan Kabupaten yang berada di provinsi Jawa Timur. Kabupaten Kediri memiliki luas wilayah 138.605 Ha. Kabupaten Kediri merupakan wilayah yang memiliki banyak penduduk, berdasarkan data BPS jumlah penduduk Kabupaten Kediri pada tahun 2010 sejumlah 1.499.768 jiwa. Namun di Kabupaten Kediri jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia belum mampu menyerap para pencari kerja. Diantara jumlah penduduk tersebut, Kabupaten Kediri memiliki pencari kerja sebesar 10.253 orang.

Tabel 1.1
Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan Di Kabupaten Kediri Tahun 2018

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	Perguruan Tinggi	2.090 orang	20,4%
2.	SLTA	4.258 orang	41,5%
3.	SLTP	3.157 orang	30,8%
4.	Sekolah Dasar	1.018 orang	9,9%
Jumlah		10.253 orang	100%

Sumber : BPS Kediri Dalam Angka 2019

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pencari kerja di Kabupaten Kediri terdiri dari 9,9% berpendidikan Sekolah Dasar yang berjumlah 1.018 orang, 30,8% berpendidikan SLTP yang berjumlah 3.157 orang, 41,5% berpendidikan SLTA yang berjumlah 4.258 orang, dan 20,4% berpendidikan Perguruan Tinggi yang berjumlah 2.090 orang. Berdasarkan data tersebut kebanyakan pencari kerja di Kabupaten Kediri adalah mereka yang berpendidikan SLTA.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 Tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Kediri dalam BAB II pasal 2 ayat (1), salah satu urusan wajib yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kediri adalah urusan ketenagakerjaan yang dalam peraturan tersebut, urusan ketenagakerjaan tersebut dilaksanakan berpedoman pada standar pelayanan minimal. Namun kenyataannya meskipun bidang ketenagakerjaan merupakan salah satu urusan wajib bagi Pemerintah Kabupaten Kediri, ternyata masih muncul permasalahan dalam bidang ketenagakerjaan di Kabupaten Kediri yaitu masalah pengangguran.

Dalam mengatasi masalah pengangguran sebagai salah satu tugas dan kewenangan pemerintah, Pemerintah Kabupaten Kediri dalam hal ini telah melimpahkan kewenangan dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan tersebut kepada Dinas Tenaga Kerja yang sebagai mana telah diatur dalam Peraturan Bupati Kediri Nomor 50 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri dalam Bab II Pasal 2 Ayat (1) yakni Dinas Tenaga Kerja merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan daerah di bidang Tenaga Kerja dan urusan pemerintahan daerah di bidang Transmigrasi, dan dalam BAB II Pasal 2 Ayat (3) yakni Dinas Tenaga Kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mempunyai tugas membantu Bupati

melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah di bidang Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Dalam menanggulangi angka pengangguran di Kabupaten Kediri, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri selaku instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam bidang ketenagakerjaan di Kabupaten Kediri telah melakukan berbagai upaya dan program yang diharapkan akan mengurangi angka pengangguran yang ada di Kabupaten Kediri agar para pengangguran dapat mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan kemampuan keterampilannya. Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Dan Transmigrasi Kabupaten Kediri Nomor : 188.45/ /418.30/2019 Tentang Perubahan Rencana Kerja Disnaker Kabupaten Kediri Tahun 2019, Dinas Tenaga Kerja telah merancang program dalam upaya mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Kediri. Program tersebut adalah Program Peningkatan Kesempatan Kerja yang didalamnya terdapat 4 (empat) kegiatan, yaitu :

1. Penyelenggaraan Padat Karya Infrastruktur
2. Penyelenggaraan Bursa Kerja (*Job Fair*)
3. Fasilitasi Penumbuhan Wirausaha Baru (WUB) bagi penganggur dan setengah penganggur
4. Penyelenggaraan Bursa Kerja Mini

Kegiatan pertama yang telah dilakukan ialah dengan menyelenggarakan kegiatan Bursa Kerja (*Job Fair*). Kegiatan ini bertujuan untuk mempertemukan antara perusahaan-perusahaan yang menyediakan lowongan pekerjaan dan para pencari kerja. Dengan kegiatan Bursa Kerja ini para pencari kerja tidak perlu berkeliling mencari perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan, karena

Dinas Tenaga Kerja telah mewadahi dan memfasilitasi antara kedua belah pihak yang saling membutuhkan.

Pemerintah Kabupaten Kediri menggelar *Job Fair* 2019 di Simpang Lima Gumul *Convention Hall*. Kegiatan ini digelar selama dua hari yakni 27-28 Maret 2019.

Acara dibuka langsung oleh wakil bupati Kediri Masykuri. Dalam acara tersebut Masykuri di dampingi kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri (Disnaker) dan dihadiri oleh jajaran staf Disnaker Kabupaten Kediri.

Dalam sambutannya, Masykuri mengatakan mengapresiasi apa yang dilakukan oleh dinas tenaga kerja saat ini. Dengan meningkatnya pengangguran di Kabupaten Kediri sebanyak % akan bisa kembali ditekan.

Job Fair 2019 ini menghadirkan 64 perusahaan lokal dan nasional di berbagai wilayah Jawa Timur serta membuka lebih dari lima ribu lebih lowongan pekerjaan. Diharapkan *job fair* ini bisa mengurangi pengangguran yang ada di Kabupaten Kediri. (<https://agtvnews.com/2019/03/semarakan-hari-jadi-pemkab-kediri-gelar-job-fair-2019.html>. Diunggah tanggal 27 Maret 2019).

Kemudian, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri juga mengadakan kegiatan pelatihan wirausaha baru (WUB) bagi masyarakat Kabupaten Kediri kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia dan sekaligus menciptakan wirausaha baru melalui tenaga kerja mandiri dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki oleh suatu desa.

Dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia, sekaligus menciptakan wirausaha baru melalui tenaga kerja mandiri, Disnaker (Dinas Tenaga Kerja) Kabupaten Kediri mengadakan pelatihan pengembangan olahan nanas, di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri, Rabu (8/11).

Dalam Acara tersebut warga diberi kesempatan untuk belajar membuat berbagai macam masakan yang berbahan dasar buah nanas karena daerah tersebut memang termasuk banyak petani nanas. (<https://koranmemo.com/dinsnaker-kab-kediri-gelar-pelatihan-pengembangan-olahan-nanas/>. Diunggah tanggal 9 November 2017).

Selanjutnya, Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri juga melaksanakan kegiatan lain seperti penyelenggaraan padat karya infrastruktur dengan melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut bekerja dalam pembangunan infrastruktur suatu daerah.

Meskipun Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri selaku instansi pemerintah yang bertanggung jawab dalam bidang ketenagakerjaan di Kabupaten Kediri telah melakukan berbagai upaya dan program dalam mengurangi angka pengangguran, tetapi pada kenyataannya di Kabupaten Kediri sendiri masih terjadi peningkatan angka pengangguran.

Tabel 1.2
Kondisi Ketenagakerjaan di Kabupaten Kediri Tahun 2017-2018

No.	Kategori Ketenagakerjaan	2017	2018	Peningkatan	Persentase
1.	Angkatan Kerja	853.996	818.385	-35.611	-4,2%
2.	Bekerja	826.827	783.578	-43.249	-5,2%
3.	Pengangguran Terbuka	27.169	34.807	7.638	28,1%

Sumber : BPS Kediri Dalam Angka 2019

Berdasarkan data BPS, pada tahun 2017 jumlah penduduk yang tergolong angkatan kerja berjumlah 853.996 orang sedangkan pada tahun 2018 berjumlah 818.385 orang, dapat diketahui bahwa telah terjadi penurunan jumlah angkatan kerja sejumlah 35.611 orang atau -4,2%. Disisi lain jumlah penduduk Kabupaten Kediri yang bekerja pada tahun 2017 berjumlah 826.827 orang sedangkan pada tahun 2018 sejumlah 783.578 orang, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Kabupaten Kediri yang bekerja mengalami penurunan sejumlah 43.249 orang atau -5,2%. Hal ini berdampak pada jumlah angka pengangguran di Kabupaten Kediri. Pada tahun 2017 jumlah pengangguran terbuka di Kabupaten Kediri berjumlah 27.160 orang, jika dibandingkan dengan jumlah pengangguran tahun 2018 yang berjumlah 34.807 orang, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan angka pengangguran sejumlah 7.638 orang atau 28,1%.

Melihat kondisi ini, peneliti merasa perlu dilakukan penelitian pada upaya mengatasi pengangguran di Kabupaten Kediri oleh pemerintah daerah yakni melalui Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri demi terserapnya pencari kerja serta

mengurangi angka pengangguran di Kabupaten Kediri. Berdasarkan paparan permasalahan di atas, peneliti ingin mendeskripsikan dan mengkaji penelitian dengan judul : **“Upaya Dinas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Melalui Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Kabupaten Kediri”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar Belakang yang telah disebutkan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Upaya Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran melalui Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Kabupaten Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Upaya Dinas Tenaga Kerja dalam mengurangi angka pengangguran melalui Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisisnya untuk kepentingan penelitian dimasa yang akan datang serta bermanfaat bagi ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti serta menjadi masukan mahasiswa Pendidikan Administrasi Negara untuk mempersiapkan diri terjun ke dalam dunia masyarakat, khususnya bidang pelayanan publik pada layanan administrasi Rumah Sakit. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bidang Administrasi Negara.

b. Bagi Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kediri

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan pelayanan publik agar lebih baik lagi.